

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Tinjauan Teologis tradisi ritual *Balia* Pasca Tsunami Di Palu Sulawesi Tengah” penulis menyimpulkan bahwa makna yang terkandung dari ritual *Balia* yang dilakukan pada tanggal 28 September 2018 saat ulang tahun Palu yang menyebabkan Tsunami, kerana ritual yang mereka laksanakan mengandung unsur kekuatan gaib yang dapat mengundang musibah, kerana kepercayaan lama ini. Masyarakat suku Kaili secara umum masih memegang prinsip patuh dan tunduk pada tradisi-tradisi nenek moyang dulu. Tetapi yang mereka lakukan sekarang adalah lebih menyimpan makna-makna sosial, bahwa dalam kehidupan bermasyarakat masih membutuhkan tolong-menolong antar satu dengan yang lainnya sehingga hal ini menjadi bentuk nilai luhur yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan sesama dan juga pada leluhur yang telah mendahului di kehidupan lampau. Ketika ditarik dari tinjauan teologis maka penulis menyimpulkan meskipun ritual *Balia* dianggap bertolak belakang dengan ajaran agama Kristen dan agama lainnya, tetapi yang terjadi sekarang adalah bagaimana ritual *Balia* ini, digunakan bukan lagi sebagai penyembahan kepada para roh-roh para leluhur, namun lebih

kepada kebersamaan umat beragama dalam satu lingkungan masyarakat Kaili tanpa memandang agama dan sukunya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak, Yaitu:

### **1. Masyarakat Kaili Kota Palu**

Sebagai masyarakat yang majemuk, memang terdapat banyak perbedaan, khususnya dari segi keyakinan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap menghargai dan toleran. Namun, diharapkan untuk saling mempertahankan iman dalam masing-masing masyarakat suku Kaili.

### **2. Lembaga IAKN Toraja**

Lemabaga IAKN Toraja disarankan agar lebih mengenal dan meningkatkan mata kuliah yang menyangkut dengan kebudayaan. Berbagai macam budaya masyarakat yang ada di sekitar kita, serta pola kehidupan masyarakat-Nya yang perlu dikenal dan juga nantinya para lulusan IAKN Toraja mampu untuk mengetahui bahkan menguasai adat dan kebudayaan masyarakat yang ada.

